

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN DANA
PIHAK KETIGA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BANK BRI SYARIAH PERIODE 2009-2019**



Disusun Oleh:

**ANJAR RESTU
NIM. 140603112**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2020 M / 1441 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Anjar Restu
NIM : 140603112
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 1 Juni 2020

Yang Menyatakan,



Anjar Restu

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Menyelesaikan Program Studi Perbankan Syariah

Dengan Judul:

**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Dana Pihak Ketiga
Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah Periode
2009-2019**

Disusun Oleh:

Anjar Restu

NIM. 140603112

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan dalam penyelesaian studi pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry

Pembimbing I,

Cut Dian Fitri, M.Si., Ak., CA
NIP. 198307092014032002

Pembimbing II,

Akmal Riza, SE., M.Si
NIDN. 2002028402

Mengetahui
Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

Dr. Nevi Hasnita, M.Ag
NIP. 197711052006042003

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL SKRIPSI

Anjar Restu
NIM. 140603112

Dengan Judul:
**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Dana Pihak Ketiga
Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah Periode
2009-2019**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan
Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata 1 dalam bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 14 Mei 2020 M
21 Ramadhan 1441 H

Banda Aceh
Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,


Cut Dian Fitri, M.St., Ak., CA
NIP. 198307092014032002

Sekretaris,


Akmal Riza, SE., M.Si
NIDN. 2002028402

Penguji I,


Farid Fathony Ashal, Lc., MA
NIP. 19860427 201403 1 002

Penguji II,


Ana Fitria, SE., M.Sc
NIDN. 2005099002



Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh


Dr. Zaki Fuad, M. Ag
NIP. 196401419 2031003

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin, Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar serta tepat waktu. Shalawat beserta salam tidak lupa pula penulis persembahkan kepada Rasulullah SAW.

Skripsi ini diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, bimbingan, dan saran dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-raniry Banda Aceh.
2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku Ketua prodi Perbankan Syariah, Ayumiati, S.E., M.Si selaku sekretaris prodi.
3. Muhammad Arifin., M.Ag., Ph.D selaku ketua Lab. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Cut Dian Fitri, M.Si., Ak., CA selaku Pembimbing I dan Penasehat Akademik, Akmal Riza, SE., M.Si selaku pembimbing II.

5. Ibunda tersayang Samsidar dan Ayahanda tercinta Syafruddin.
6. Vino Aurefanda yang sudah membantu penelitian dari nol, Lia Safitri yang telah menyemangati, dan Teman teman legend perbankan angkatan 2014.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, nikmat, karunia, kesehatan dan keberkahan di dunia maupun di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis. Hanya kepada Allah SWT kita berserah diri, dan hanya kepada-Nya senantiasa kita selalu bersyukur, semoga apa yang kita amalkan mendapatkan Ridha-Nya, Amin ya Rabbal'alamin. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat menyumbang sesuatu yang bermanfaat bagi pihak manapun terkhusus kepada penulis.

Banda Aceh, 9 Maret 2020

Penulis,

Anjar Restu

AR - RANIRY

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َ و	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda
اَ ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَقُولُ :*yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah (ة)hidup
Ta marbutah (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.
- Ta marbutah (ة) mati
Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta

bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

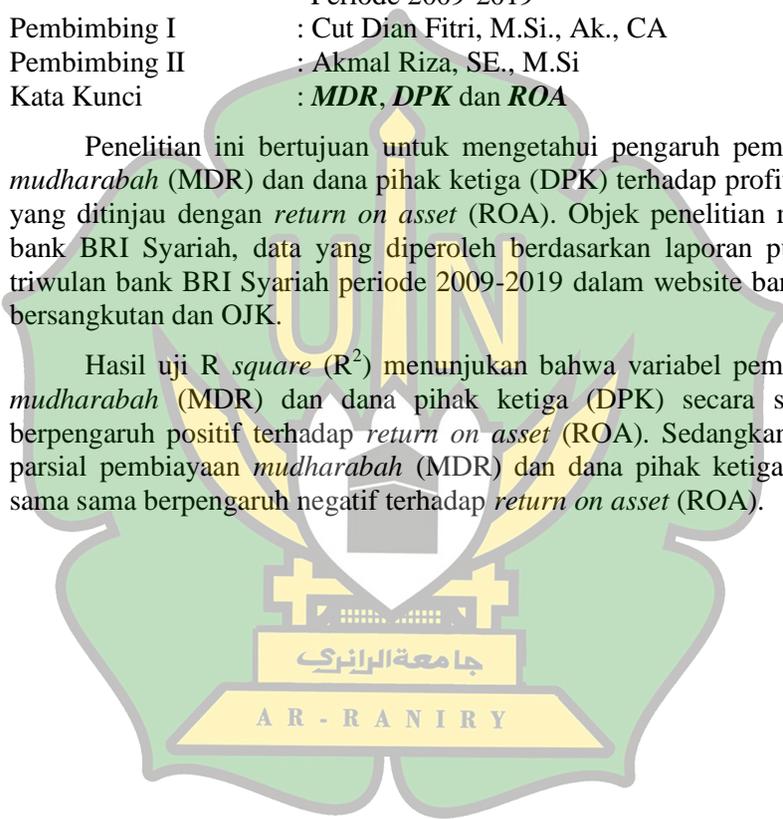
1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr ; Beirut, bukan Bayrut ; dan sebagainya.  Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Anjar Restu
NIM : 140603112
Fakultas / Prodi : FEBI / Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Dana Pihak Ketiga terhadap Bank BRI Syariah Periode 2009-2019
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, M.Si., Ak., CA
Pembimbing II : Akmal Riza, SE., M.Si
Kata Kunci : **MDR, DPK** dan **ROA**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* (MDR) dan dana pihak ketiga (DPK) terhadap profitabilitas yang ditinjau dengan *return on asset* (ROA). Objek penelitian meliputi bank BRI Syariah, data yang diperoleh berdasarkan laporan publikasi triwulan bank BRI Syariah periode 2009-2019 dalam website bank yang bersangkutan dan OJK.

Hasil uji *R square* (R^2) menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *mudharabah* (MDR) dan dana pihak ketiga (DPK) secara simultan berpengaruh positif terhadap *return on asset* (ROA). Sedangkan secara parsial pembiayaan *mudharabah* (MDR) dan dana pihak ketiga (DPK) sama sama berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA).



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
2.1 Profitabilitas.....	9
2.1.1 Tujuan Penggunaan Profitabilitas	11
2.1.2 Manfaat Profitabilitas	11
2.1.3 Perhitungan Profitabilitas.....	12
2.1.4 Pengukuran Profit Menggunakan <i>Return On Asset (ROA)</i>	13
2.2 Pembiayaan Mudharabah	16
2.3 Dana Pihak Ketiga	21
2.3.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga.....	21
2.3.2 Jenis-Jenis Produk Dana Pihak Ketiga.....	23
2.4 Penelitian Sebelumnya	29
2.5 Pengaruh Antar Variabel	37
2.5.1 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas.....	37
2.5.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas.....	37

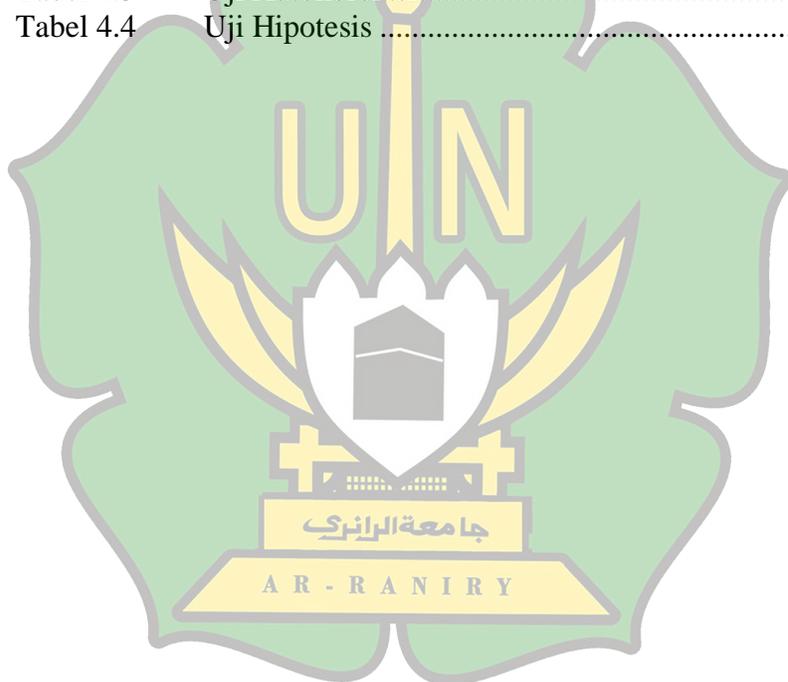
2.6 Kerangka Pemikiran	38
2.7 Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
3.1 Jenis dan Pendekatan penelitian	41
3.2 Populasi Penelitian	42
3.3 Sumber Data	42
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5 Operasional Variabel	44
3.6 Uji Asumsi Klasik	45
3.6.1 Uji Normalitas	45
3.6.2 Uji Multikolinieritas	45
3.6.3 Uji Autokorelasi.....	46
3.6.4 Uji Heteroskedastisitas	46
3.7 Metode Analisis Data	47
3.7.1 Statistik Deskriptif.....	47
3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
3.8 Pengujian Hipotesis	48
3.8.1 Rancangan Pengujian Hipotesis Secara Simultan	49
3.8.2 Rancangan Pengujian Hipotesis Secara Parsial...	50
3.9 Koefisien Determinasi (R^2).....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	53
4.1.1 Sejarah Singkat PT.Bank BRI Syariah.....	53
4.1.2 Visi dan Misi.....	54
4.2. Gambaran Data Variabel Penelitian	54
4.3 Deskripsi Data	55
4.4 Analisis Data dan Pembahasan.....	57
4.4.1 Uji Asumsi Klasik	57
4.4.1.1 Uji Normalitas	57
4.4.1.2 Uji Multikolinieritas	59
4.4.1.3 Uji Autokorelasi.....	60
4.4.1.4 Uji Heteroskedastisitas	61
4.5 Pengujian Hipotesis	62
4.6 Pembahasan	64

4.6 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank BRI Syariah	65
4.6.2 Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank BRI Syariah	65
4.6.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank BRI Syariah	66
BAB V PENUTUP	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	77



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Data Perkembangan Bank BRI Syariah 4
Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya 29
Tabel 3.1	Data Populasi Laporan Keuangan Triwulan Bank BRI Syariah 43
Tabel 3.2	Defenisi dan Operasional Variabel 44
Tabel 4.1	Deskriptif Statistik 55
Tabel 4.2	Uji Multikolenieritas 60
Tabel 4.3	Uji Autokorelasi 61
Tabel 4.4	Uji Hipotesis 63



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	39
Gambar 4.1 Grafik Dengan Normal probabiliti.....	58
Gambar 4.2 Analisis Grafik Histogram	59
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan penduduk mayoritas muslim dan terbesar di dunia yang menerapkan *dual banking system* dibidang perbankan. *Dual banking system*, salah suatu sistem perbankan yang menghendaki beroperasinya bank syariah sebagai alternatif atas bank konvensional yang berlaku dan beroperasi secara bersama-sama pada sistem perbankan suatu negara (Sjahdeini, 2018: 145).

Perbankan syariah telah membuktikan keberadaannya sebagai instansi keuangan yang dapat bertahan di tengah-tengah krisis moneter pada tahun 1997 dan 1998. Belum surut dari permasalahan krisis moneter pada tahun 2008 ketika terjadi krisis keuangan tingkat dunia di Amerika Serikat, ternyata keberadaan bank syariah tidak terkena dampak langsung dari krisis yang disebabkan oleh adanya kredit macet dari bank konvensional karna sistemnya yang menggunakan konsep ekonomi Islam. Hal ini dibuktikan dari penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah secara konsisten mengalami peningkatan dengan pertumbuhan sebesar 38,19% pada tahun 2008 menjadi 46, 8% pada tahun 2009 (Amir Mahmud dan Rukmana, 2010: 166).

Sebagai suatu badan usaha, bank syariah juga harus melakukan kegiatan untuk memperoleh keuntungan atau laba agar

dapat meningkatkan kelangsungan hidup bank tersebut. Kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dapat diukur menggunakan suatu indikator yang disebut dengan profitabilitas. Ukuran profitabilitas dapat dicerminkan melalui berbagai macam rasio. Salah satu rasio profitabilitas yang umum digunakan adalah *Return On Assets* (ROA). ROA berfungsi untuk mengukur keefisiensi pengelolaan dana oleh suatu perusahaan secara keseluruhan untuk menghasilkan laba bersih perusahaan tersebut, sehingga semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik, karena tingkat pengembalian (*return*) semakin besar (Husnan, 1998:340).

Kegiatan yang menghasilkan tingkat keuntungan terbesar bagi bank merupakan penyaluran dana (pembiayaan), tidak terkecuali bagi bank syariah. Namun demikian, apabila sumber dana (dana pihak ketiga) bank syariah semakin meningkat, maka dana yang dapat dialokasikan untuk keperluan pembiayaan juga akan meningkat, sehingga pendapatan bank syariah juga akan bertambah, yang berdampak pada laba (profitabilitas). Menyadari akan pentingnya profitabilitas, dalam perkembangannya bank syariah terus mengalami pertumbuhan baik penghimpunan dana pihak ketiga maupun penyaluran dana melalui pembiayaan. Pertumbuhan dana pihak ketiga dan pembiayaan juga terjadi di Indonesia (Mardhiyyah, 2010:85).

Dana pihak ketiga sangatlah penting bagi bank dalam menghimpun dana, karena pada dasarnya untuk kepentingan usaha

bank menghimpun dana dari bank itu sendiri, dana yang berasal dari pihak lain, dan dana yang berasal dari masyarakat atau pihak ketiga yang berupa tabungan deposit serta sumber dana lainnya. Dana pihak ketiga adalah dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha, yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai jenis produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Sebagai intermediasi bank syariah juga dituntut untuk menyalurkan dana yang dihimpun dalam bentuk pembiayaan. Bahwa pembiayaan salah satu penyediaan uang berdasarkan kesepakatan antara bank dengan nasabah untuk mengembalikan uang tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan. Pembiayaan merupakan aktivitas lainnya yang sangat penting karena dengan adanya pembiayaan akan diperoleh sumber pendapatan utama dan menjadi penunjang kelangsungan usaha suatu bank (Iriani, 2018:127).

Salah satu bank syariah yang ada di Indonesia adalah Bank BRI Syariah. Alasan peneliti memilih BRI Syariah karena salah satu bank dengan nasabah terbanyak di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRI Syariah), Tbk merupakan salah satu perseroan terbatas yang bergerak di bidang jasa perbankan. Bank ini termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Perjalanan PT Bank BRI Syariah bermula dari akuisisi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007. Bank secara resmi beroperasi setelah mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia melalui surat No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008 pada

16 Oktober 2008. Dengan demikian, pada 17 November 2008, PT Bank BRI Syariah resmi beroperasi dan tidak pernah berganti nama sejak saat itu (Brisyariah, 2019).

Berikut data laporan keuangan pada Bank BRI Syariah periode tahun 2011 sampai dengan tahun 2018:

Tabel 1.1
Data Perkembangan Bank BRI Syariah

Tahun	Pembiayaan Mudarabah	Persen	Dana Pihak Ketiga	Persen	(ROA)
2009	166.987.000	6,42%	1.810.311.000	80,14%	0,53%
2010	392.103.000	7,09%	5.096.597.000	84,22%	0,35%
2011	598.464.000	6,52 %	9.906.412.000	91,10%	0,20%
2012	859.252.000	7,53 %	11.948.889.000	91,79%	1,19%
2013	936.688.000	6,61 %	13.794.869.000	89,41%	1,15%
2014	876.311.000	5,58 %	16.711.516.000	90,84%	0,08%
2015	1.106.566.000	6,66 %	19.648.782.000	89,58%	0,77%
2016	1.271.485.000	7,04 %	22.991.736.000	89,76%	0,95%
2017	840.974.000	4,42 %	26.373.417.000	91,01%	0,51%
2018	475.300.000	2,17 %	28.874.575.000	85,16%	0,43%

Sumber: Brisyariah (2019)

Secara umum penyaluran pembiayaan mudarabah, dana pihak ketiga dan profitabilitas (ROA) pada Bank Rakyat Indonesia Syariah dapat dilihat secara ringkas pada Tabel 1.1. Data data yang ada menunjukkan perkembangan ROA pada Bank Rakyat Indonesia Syariah dimana pada tahun 2009, 2010, 2011, 2012, 2013 rasio ROA terus mengalami naik turun dimana pada tahun 2009 sebesar 0,53%, kemudian ditahun 2010 dan 2011 mengalami penurunan, kenaikan tertingginya terjadi ditahun 2012 sebesar 1,19% dan 2013 1,15%. Selanjutnya pada tahun 2014 rasio ROA mengalami penurunan menjadi 0,08%. Kemudian pada tahun 2015 dan 2016

rasio ROA terus mengalami peningkatan yang awalnya 0,77% di tahun 2015 dan terus meningkat sampai di tahun 2016 menjadi 0,95%. Kemudian di tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 0,51% dan terus menurun di tahun 2018 menjadi 0,43%.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri (2017) tentang pengaruh pembiayaan mudarabah terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri periode 2003-2015, hasilnya menunjukkan bahwa pembiayaan mudarabah mempengaruhi 15,29% terhadap profitabilitas Bank Syariah Mandiri, dan sisanya sebesar 84,71% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Menurut hasil penelitian Parenrengi dan Hendratni (2018) tentang pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas (ROA) bank persero. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel DPK, LDR, dan BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank persero. Diantara semua variabel tersebut, DPK menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi ROA tersebut dimana pengaruhnya sebesar 81,4%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudarabah dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank BRI Syariah Periode 2009-2019”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pembiayaan mudarabah dan dana pihak ketiga secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah?
2. Apakah pembiayaan mudarabah berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah?
3. Apakah dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank BRI Syariah?

1.3 Tujuan Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan lebih tertuju pada sasaran yang hendak dicapai serta berpangkal tolak dari dasar-dasar pemikiran tersebut maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudarabah dan dana pihak ketiga secara bersama-sama terhadap profitabilitas pada Bank BRI Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudarabah terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas Bank Bri Syariah.

1.4 Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat yang penulis peroleh dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat secara teoritis

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan pengaruh pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap bank BRI syariah.

b. Manfaat secara praktis

1) Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap bank BRI syariah. Disamping ini juga sebagai salah satu syarat untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi.

2) Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang menguntungkan dan dapat memberikan informasi serta sebagai bahan rujukan penyusunan strategi marketing, edukasi dan pengembangan perbankan syariah.

3) Bagi Akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah kepustakaan dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tinjauan pustaka yang memuat landasan teori, kerangka konseptual, serta penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat uraian tentang desain penelitian: populasi, sampel dan teknik sampling, pengukuran variabel, instrumen penelitian, sumber data: metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan pengolahan data dengan alat analisis yang diperlukan, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti dari hasil analisis data, saran-saran yang diberikan dari hasil penelitian dan rekomendasi bagi penelitian selanjutnya

BAB II

KAJIAN TEORI

2.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah suatu kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan, sehingga terlihat dalam perhitungan tingkat produktivitas yang terdapat pada rumus ROA (*Return On Assets*) dan ROE (*Return On Equity*) atau ROI (*Return On Investment*). Profitabilitas dapat juga diartikan sebagai keuntungan bagi bank yang sebagian besar bersumber pada pembiayaan (Mahmoeddin, 2010:10). ROA dan ROI digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Lubis, Sinaga, & Sasongko, 2017:84). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan, dimana semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik posisi bank dalam penggunaan aset (Siringoringo & Pratiwi, 2018:80).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan menghasilkan laba secara efektif dan efisien, ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan perusahaan berasal dari penjualan dan pendapatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan kata lain profitabilitas menunjukkan efisiensi

perusahaan. Semakin banyak laba yang dihasilkan suatu bank maka menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada bank tersebut bisa dikatakan baik (Kasmir, 2010:196).

Rentabilitas atau disebut juga Profitabilitas menggambarkan tingkat kinerja manajemen dalam pengelolaan dana dan kemampuan suatu perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan perusahaan dan sumber yang ada seperti kegiatan kas, penjualan, jumlah karyawan, jumlah cabang, modal dan lainnya (Amir dan Rukmana, 2010:198).

Profitabilitas ialah sebuah alat ukur kesuksesan bagi perusahaan yang utama. Profitabilitas penting sebagai kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Beberapa uji profitabilitas memfokuskan pada pengukuran kecukupan laba dengan membandingkan laba dan item lain yang dilaporkan dalam laporan laba rugi (Sofyan, 2010: 46).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang secara teoritis mempengaruhi nilai suatu perusahaan, perusahaan dengan laba besar dan stabil akan berdampak pada banyak hal, misalnya menarik para investor dan menumbuhkan kepercayaan pada investor. Kepercayaan investor akan sangat penting untuk mengangkat saham perusahaan dan artinya juga akan meningkatkan nilai perusahaan (Lubis, Sinaga, & Sasongko 2017:85).

2.1.1 Tujuan Penggunaan Profitabilitas

Nita (2014:32) menyatakan bahwa tujuan penggunaan profitabilitas sebagai berikut:

- a. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- b. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- c. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- d. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- e. Untuk menilai laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

2.1.2 Manfaat Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:196) manfaat profitabilitas yaitu:

- a. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- b. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- c. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- d. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.

- e. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

2.1.3 Perhitungan Profitabilitas

Lukman (2001) menerangkan bahwa perhitungan analisis rasio profitabilitas atau rentabilitas suatu bank dihitung dengan rumus antara lain:

- a. *Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% \quad (2.1)$$

- b. *Return on Equity* (ROE) adalah perbandingan laba bersih bank dengan modal sendiri, dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\% \quad (2.2)$$

- c. Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional, rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\% \quad (2.3)$$

- d. *Net Profit Margin* adalah rasio yang menggunakan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasional, dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\% \quad (2.4)$$

2.1.4 Pengukuran Profit Menggunakan *Return On Asset* (ROA)

Penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan total aktiva dan setelah biaya-biaya modal (biaya yang digunakan mendanai aktiva) dikeluarkan dari analisis. *Return On Asset* (ROA) ialah rasio keuntungan bersih pajak yang berarti suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki perusahaan (Riyanto, 1997:80).

Return On Asses (ROA) yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan, sebaliknya jika *Return On Asses* (ROA) negatif menunjukkan total aktiva yang di pergunakan tidak memberikan keuntungan atau rugi.

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimilikinya. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset bank tersebut (Tjiptono & Fakhruddin, 2012:158). Adapun rumus *Return On Asset* (ROA) adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aktiva}} \times 100\% \quad (2.5)$$

Semakin tinggi rasio ini berarti perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dan dapat disimpulkan bahwa semakin banyak *Return On Asset* (ROA) berarti kinerja perusahaan semakin efektif, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Peningkatan daya tarik sehingga perusahaan semakin diminati investor karena dapat memberikan keuntungan (*return*) yang besar bagi investor. *Return On Asset* (ROA) kerap kali digunakan oleh manajemen puncak untuk mengevaluasi unit-unit bisnis di dalam suatu perusahaan multidivisional.

Nuzul (2016) menerangkan bahwa indikator profitabilitas yang berdasarkan *Return On Asset* (ROA) mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- a. Mudah dihitung, dipahami dan sangat berarti dalam nilai absolute.
- b. Merupakan *denominator* yang dapat diterapkan pada setiap unit organisasi yang bertanggung jawab terhadap profitabilitas dan unit usaha.
- c. Merupakan indikator pengukuran yang komprehensif untuk melihat keadaan suatu perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang ada.

Selain mempunyai keunggulan, *Return On Asset* (ROA) juga memiliki kelemahan sebagai berikut:

- a. Sebuah project dalam *Return On Asset* (ROA) dapat meningkatkan tujuan jangka pendek, tetapi project tersebut mempunyai konsekuensi negatif dalam jangka panjang yang berupa pemutusan beberapa tenaga penjualan, pengurangan budget pemasaran dan penggunaan bahan baku yang relatif murah sehingga menurunkan kualitas produk dalam jangka panjang.
- b. Pengukuran kinerja dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) membuat manajer divisi memiliki kecenderungan untuk melewati project-project yang menurunkan divisional *Return On Asset* (ROA), meskipun sebenarnya projek-projek tersebut dapat meningkatkan tingkat keuntungan perusahaan secara keseluruhan.
- c. Manajemen cenderung untuk berfokus pada tujuan jangka pendek dan bukan tujuan jangka panjang.

2.2 Pembiayaan Mudarabah

Mudarabah berasal dari kata *dharb* yang berarti memukul atau berjalan. Memukul atau berjalan ini diartikan sebagai proses seseorang memukulkan kakinya dalam menjalankan usaha, sehingga dapat dikatakan mudarabah merupakan akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*)

menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola (*mudharib*). Keuntungan usaha secara mudarabah dibagi menurut kesepakatan yang telah disepakati dalam kontrak, apabila mengalami kerugian akan ditanggung oleh pemilik modal selama usaha tersebut bukan akibat kelalaian pengelola, namun apabila kerugian tersebut akibat kecurangan atau kelalaian pengelola maka pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut (Putri, 2017: 53).

Pembiayaan mudarabah adalah sebuah kesepakatan antara dua pihak, dimana pihak pertama berperan sebagai pemilik modal yang mempercayakan sejumlah modalnya untuk dikelola oleh pihak kedua (pelaksana usaha) dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (Karim, 2010:326).

Pembiayaan mudarabah adalah kerja sama usaha antara dua pihak, dimana pihak pertama (*Shahibul Maal*) menyediakan seluruh modal sedangkan pihak kedua (*Mudharib*) menjadi pengelola (Sudarsono, 2008:27).

Mudarabah adalah kerja sama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*Shahibul Maal*) mempercayai sebuah modal kepada pengelola (*Mudzarib*) dengan syarat keuntungan dibagi dua sesuai dengan perjanjian (Hendi Suhendi, 2007:2). Dengan kata lain, mudarabah adalah meleburnya tenaga di satu pihak, dengan harta dari pihak lain. Sehingga yang satu bekerja, sedangkan yang lain harta (Taqyuddin An-Nabhani, 1996:32).

Hampir seluruh model teoritis bank Islam didasarkan pada mudarabah atau musyarakah atau kedua-duanya. Perbankan Islam harus didasarkan pada *Profit and Loss Sharing* (PLS), bukan berdasarkan bunga. Para teoritis berpendapat bahwa bank Islam akan menyediakan sumber-sumber pembiayaannya yang luas kepada para peminjam dengan prinsip berbagi resiko, tidak seperti pembiayaan berbasis bunga dimana peminjamnya menanggung semua resiko. Pembiayaan mudarabah merupakan salah satu tonggak ekonomi syariah yang mewakili prinsip Islam untuk mewujudkan keadilan masyarakat melalui sistem bagi hasil (Waluyo, 2016:242).

Menurut Chalifah (2015), keuntungan mudarabah adalah jumlah yang didapat sebagai kelebihan dari modal. Syarat keuntungan berikut ini harus dipenuhi, yaitu:

1. Harus diperuntukkan untuk kedua pihak dan tidak boleh disyaratkan hanya untuk satu pihak.
2. Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak disepakati dan harus dalam bentuk prosentasi (nisbah) dari keuntungan sesuai kesepakatan, perubahan nisbah harus berdasarkan kesepakatan.
3. Penyedia dana menanggung semua kerugian akibat dari mudarabah, dan pengelola tidak boleh menanggung kerugian

apapun kecuali diakibatkan dari kesalahan disengaja, kelalaian atau melanggar kesepakatan.

Menurut Antonio (2001:155), mudarabah terbagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

1. Mudarabah mutlaqah

Mudarabah mutlaqah adalah bentuk kerja sama antara shahibul maal dan mudharib yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.

2. Mudarabah muqayyadah

Mudarabah muqayyadah adalah berupa kerja sama antar pemilik dana dan pengelola dana dimana pengelola dana ini memberikan batasan kepada si pemilik dan mengenai tempat objek investasi, cara dan tempat.

Manfaat pembiayaan mudarabah bagi pemilik modal maupun pengelola usaha dikemukakan oleh Masjupri (2013) sebagai berikut:

1. Bank akan selektif dan hati-hati mencari usaha yang benar-benar halal, aman dan menguntungkan karena keuntungan yang konkret dan benar-benar terjadi itulah yang akan dibagikan.
2. Prinsip bagi hasil dalam al-mudarabah ini berbeda dengan prinsip bunga tetap dimana bank akan menagih penerima pembiayaan suatu jumlah bunga tetap berapapun keuntungan

yang dihasilkan nasabah, sekalipun merugi dan terjadi krisis ekonomi.

3. Bank akan menikmati bagi hasil pada saat keuntungan nasabah meningkat
4. Bank tidak berkewajiban membayar bagi hasil kepada nasabah pendanaan secara tetap, tetapi disesuaikan dengan pendapat atau hasil usaha bank sehingga bank tidak akan pernah mengalami negative spread.
5. Pengembalian pokok pembiayaan disesuaikan dengan *cash flow* usaha nasabah sehingga tidak memberatkan usaha nasabah. Adapun resiko pembiayaan mudarabah adalah terjadinya *side streaming* yakni kelalaian dan kesalahan yang disengaja serta menyembuyikan keuntungan oleh nasabah apabila nasabah tidak jujur.

Landasan syariah dari mudarabah ini lebih mencerminkan agar setiap umat dianjurkan untuk melakukan usaha, seperti yang tertera dalam Al-qur'an dan al-hadits berikut:

1. Al-qur'an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً

عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: Hai orang-orang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-

suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu. (QS, An-nisa', 29-30)

2. Al hadits

عَنْ صُهَيْبٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : ثَلَاثٌ فِيهِنَّ
الْبَرَكَهُ ، الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ ، وَالْمُقَارَضَةُ ، وَأَخْلَاطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ ، لِلْبَيْتِ لَا
لِلْبَيْعِ

Artinya : Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhadh (mudarabah) dan mencampur jewawut dengan gandum untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual. (HR Ibnu Majah, 2289).

Adapun rumus untuk pengukuran pembiayaan adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Pembiayaan Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\% \quad (2.6)$$

2.3 Dana Pihak Ketiga

2.3.1 Pengertian Dana Pihak Ketiga

Bank merupakan lembaga intermediasi bagi nasabah penyimpan dana dan pembiayaan, disamping fungsi-fungsi lain dalam pelayanan jasa keuangan. Dana yang diperoleh menjadi tolak ukur utama bahwa bank menjalankan fungsinya sebagai *funding* dengan baik demikian juga penyaluran pembiayaan ke sektor-sektor produktif sebagai fungsi financing. Oleh karena itu,

upaya menambah dana pihak ketiga untuk meningkatkan likuiditas bank Syariah menjadi sebuah prioritas (Harahap, 2017:306).

Dana pihak ketiga biasanya lebih dikenal dengan dana masyarakat, merupakan dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat, baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai (Muhammad, 2002).

Dalam Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 disebutkan bahwa simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh nasabah kepada Bank Syariah dan/atau unit usaha syariah berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk giro, tabungan, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Menurut Peraturan Bank Indonesia No.10/19/PBI/2008 menjelaskan dana pihak ketiga adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing.

Menurut (Kasmir, 2006:193) dalam Susilowati (2016:25), dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito. Sedangkan menurut (Veithzal, 2008:4), dana pihak ketiga adalah dana yang diperoleh dari masyarakat, dalam arti masyarakat sebagai individu perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing.

Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana yang penting bagi operasional bank dan merupakan ukuran kesuksesan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Pencarian dana ini relatif lebih mudah apabila dibandingkan dengan sumber lainnya. Peningkatan dana pihak ketiga perbankan syariah disebabkan karena kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah semakin baik dari tahun ke tahun. Ini merupakan indikasi yang cukup baik bagi perbankan syariah untuk terus melakukan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat akan manfaat yang diperoleh dari jasa perbankan syariah dibandingkan perbankan umum.

2.3.2 Jenis-Jenis Produk Dana Pihak Ketiga

2.3.2.1 Simpanan Giro

Simpanan giro ialah simpanan yang diperoleh dari masyarakat atau pihak ketiga yang sifat penarikannya dapat ditarik setiap saat dengan menggunakan cek dan bilyet giro atau sarana perintah bayar lainnya atau pemindahan buku (Veithzal, 2008: 4-5). Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008, giro adalah simpanan berdasarkan akad wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan perintah pemindah bukuan.

Menurut fatwa DSN-MUI No. 1/DSN-MUI/IV/2000, Giro terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Giro wadiah

Giro wadiah adalah giro yang menjalankan operasionalnya sesuai dengan dengan akad wadiah, yaitu titipan murni yang setiap saat dapat diambil jika pemiliknya menghendaki.

Beberapa ketentuan umum giro wadiah sebagai berikut:

- a) Dana wadiah dapat digunakan oleh bank untuk kegiatan komersial dengan syarat bank harus menjamin pembayaran kembali nominal dana wadiah tersebut.
- b) Keuntungan atau kerugian dari penyaluran dana menjadi hak milik atau ditanggung bank, sedang pemilik dana tidak dijanjikan imbalan dan tidak menanggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat tapi tidak boleh dijanjikan di muka.
- c) Pemilik dana wadiah dapat menarik kembali dananya sewaktu-waktu (*on call*), baik sebagian ataupun seluruhnya.

Dalam kaitannya dengan produk giro, bank syariah menerapkan prinsip *wadiah yad dhamanah*, yakni nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi yang disertai hak untuk mengelola dana

titipan dengan tanpa mempunyai kewajiban memberikan bagi hasil dari keuntungan pengelolaan dana tersebut. Namun demikian, bank syariah diperkenankan memberikan insentif berupa bonus dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya (Karim, 2010:326).

2) Giro Mudarabah

Giro mudarabah adalah giro yang dijalankan berdasarkan akad mudarabah. Mudarabah mempunyai dua bentuk, yakni mudarabah mutlaqoh dan mudarabah muqayyadah, yang menjadi perbedaan diantara keduanya adalah terletak pada ada atau tidaknya persyaratan yang diberikan pemilik dana kepada bank dalam mengelola harta, baik dari sisi tempat, waktu maupun objek investasinya.

Dalam transaksi ini, nasabah bertindak sebagai shahibul maal atau pemilik dana, dan bank bertindak sebagai mudharib/pengelola dana. Dalam kapasitasnya sebagai mudharib, bank dapat melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan mengembangkannya (Karim, 2010: 327). Dari hasil pengelolaan mudarabah, bank syariah akan memberi bagi hasil kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembuatan rekening. Dalam mengelola dana tersebut, bank tidak bertanggung jawab terhadap kerugian yang bukan disebabkan oleh kelalaiannya. Namun, apabila yang

terjadi adalah *mismanagement* (salah urus), bank bertanggung jawab penuh terhadap kerugian tersebut.

2.3.2.2 Simpanan Tabungan

Jenis simpanan yang dilakukan oleh pihak ketiga yang penarikannya dilakukan menurut syarat tertentu sesuai perjanjian antara bank dan pihak nasabah. Menurut pasal 1 Nomor 21 Undang-Undang Tahun 2008, Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadiah/investasi dana berdasarkan akad mudarabah/akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Menurut fatwa DSN-MUI No. 02/DSN-MUI/IV/2006, tabungan yang dibenarkan yaitu tabungan yang berdasarkan prinsip mudarabah dan wadiah. Tabungan dibedakan menjadi dua yaitu:

a) Tabungan Wadiah

Tabungan wadiah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya (Karim, 2010:327). Berkaitan dengan tabungan produk tabungan wadiah, bank syariah menggunakan akad wadiah yad dhamanah.

Dalam hal ini, nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada Bank Syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan Bank Syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang tersebut. Sebagai konsekuensinya bank bertanggung jawab terhadap keutuhan harta titipan tersebut serta mengembalikannya kapan saja pemiliknya menghendaki. Disisi lain, bank juga berhak sepenuhnya atas keuntungan dari hasil penggunaan atau pemanfaatan dana atau barang tersebut.

b) Tabungan Mudarabah

Tabungan mudarabah adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu seperti dijelaskan dalam butir tabungan wadiah (Karim, 2014:102)

Tabungan ini dikelola dengan prinsip mudarabah muthlaqoh, karena pengelolaan dana investasi tabungan ini sepenuhnya diserahkan kepada mudharib. Tabungan mudarabah merupakan tabungan dengan akad mudarabah dimana pemilik dana (shahibul maal) mempercayakan dananya untuk dikelola bank (mudharib) dengan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang disepakati sejak awal. Mobilitas keluar masuknya tabungan tidak setinggi giro sehingga bank lebih leluasa menggunakan saldo yang ada untuk mendanai operasional (Sulham dan Elly,

2008). Penerimaan tabungan berdasarkan prinsip mudarabah digunakan untuk tabungan yang penarikannya tidak dapat dilakukan sewaktu-waktu. Sehingga bank akan semakin leluasa menggunakan data tabungan mudarabah.

c. Simpanan Deposito

Menurut Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank yang bersangkutan (Karim, 2014:102). Jenis simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan antara bank dan nasabah.

Menurut (Karim, 2010:328). deposito mudarabah terbagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut:

a) Deposito Mudarabah Muthlaqoh

Pemilik dana tidak memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya, baik yang berkaitan dengan tempat, cara maupun objek investasinya. Dengan kata lain, bank syariah mempunyai hak dan kebebasan sepenuhnya dalam menginvestasikan dana ini ke berbagai sektor bisnis yang diperkirakan akan memperoleh keuntungan.

b) Deposito Mudarabah Muqayyadah

Berbeda halnya dengan deposito Mudarabah Muthlaqoh, dalam deposito Mudarabah Muqayyadah, pemilik dana

memberikan batasan atau persyaratan tertentu kepada Bank Syariah dalam mengelola investasinya baik yang berkaitan dengan tempat, cara, maupun objek investasinya. Dengan kata lain, Bank Syariah

Adapun rumus untuk pengukuran dana pihak ketiga adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Dana Pihak Ketiga}}{\text{Total Dana(DPK+Modal)}} \times 100\% \quad (2.7)$$

2.4 Penelitian Sebelumnya

Berikut ini dipaparkan beberapa penelitian dahulu yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu:

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

No	Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Astuti (2014), Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudarabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus	Menunjukkan bahwa DPK dan pembiayaan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. Sementara itu, jenis pembiayaan murabahah dan mudarabah secara statistik tidak	Sama-sama menganalisis tentang dana pihak ketiga dan pembiayaan mudarabah.	1. Perbedaan penelitian ini lebih ke pembiayaan murabahah dan musyarakah serta profitabilitasnya. mencakup ROA dan ROE. 2. Studi kasusnya pada sebelas bank umum

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	pada Sebelas Bank Umum Syariah, 2010-2013)	berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah.		syariah.
2	Cahyaningrum (2016), Pengaruh Pembiayaan Mudarabah, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing Pada Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015	1) Ada pengaruh Pembiayaan Mudarabah terhadap ROA” 2) Ada pengaruh DPK terhadap ROA ” 3) “Tidak ada pengaruh NPF terhadap ROA 4) “Ada pengaruh Pembiayaan Mudarabah, DPK, dan NPF terhadap ROA 5) Hasil uji koefisien determinasi (R ²) sebesar 0,339 menunjukkan bahwa besarnya Pembiayaan Mudarabah, DPK, dan NPF terhadap ROA secara bersama-sama terhadap ROA	Sama-sama menganalisis pembiayaan mudarabah dan dana pihak ketiga serta fokus pada profitabilitas ROA.	1. Perbedaan penelitian ini lebih ke Non performing financing. 2. Studi kasusnya pada bank umum syariah Indonesia.

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
3	Meilita (2011), Pengaruh Sumber Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Cirebon	Menyatakan bahwa hasil r yang positif sebesar 0,1489 yang dikategorikan hubungannya sangat rendah antara sumber dana pihak ketiga terhadap profitabilitas, uji signifikan atau uji t sebesar 0,538 dan hasil koefisien determinasi pengaruh sumber dana pihak ketiga terhadap profitabilitas sebesar, 2,21%, selebihnya dipengaruhi faktor lain. dengan demikian sumber dana pihak ketiga terhadap profitabilitas mempunyai pengaruh yang positif walaupun sangat rendah.	Sama-sama melakukan analisis dana pihak ketiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini tidak melakukan penelitian pada pembiayaan mudarabah. 2. Studi kasusnya pada bank syariah mandiri cabang Cirebon.

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
4	Rr. Nadia Arini Haq (2015), Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	Pembiayaan murabahah berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas. Kecilnya nilai koefisien regresi yang hanya 0,035 menunjukkan bahwa pertumbuhan pembiayaan murabahah bersifat inelastis terhadap profitabilitas BUS. Dampak persentase pertumbuhan pembiayaan murabahah tidak sebesar persentase peningkatan profitabilitas.	Sama-sama melakukan penelitian pembiayaan mudarabah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini tidak melakukan penelitian tentang dana pihak ketiga. 2. Studi kasusnya pada bank umum syariah
5	Affandi (2017), Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan total aset terhadap pertumbuhan profitabilitas Bank DKI Syariah	Menunjukkan bahwa secara simultan variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) dan total aset terhadap pertumbuhan profitabilitas Bank DKI Syariah yang diukur dengan	Sama-sama melakukan penelitian Dana Pihak Ketiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian ini tidak melakukan penelitian tentang pembiayaan Mudarabah 2. Studi kasusnya pada bank

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
	tahun 2008-2016.	ROA.		umum syariah
6	Fauzia (2014), Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Dpk), Non Performing Loan (Npl), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas	(1) Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan koefisien β bernilai negatif sebesar -0,044 dan nilai signifikansi $0,558 > 0,05$ (2) Non Performing Loan (NPL) berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan koefisien β bernilai -0,057 dan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ (3) Biaya Operasional Pendapatan Operasional	sama sama melakukan penelitian pada dana pihak ketiga terhadap profitabilitas	Penelitian ini tidak melakukan penelitian pada pembiayaan mudarabah

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		. (BOPO) berpengaruh signifikan Negatif terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan koefisien β bernilai negatif-0,121 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$		
7	Ghufran (2014), Engaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Rasio Biaya, Capital Adequacy Ratio, Financing To Deposit Ratio, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	Hasil Uji T Menunjukkan Bahwa Variabel Ukuran Perusahaan (<i>SIZE</i>) Berpengaruh Positif Signifikan Terhadap ROA. Sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasioanal (BOPO) Berpengaruh	sama sama melakukan penelitian pada dana pihak ketiga terhadap profitabilitas	Penelitian ini tidak melakukan penelitian pada pembiayaan mudarabah

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		Negatif Signifikan Terhadap ROA. Selain Itu Dari Hasil Pengujian Statistik, Variabel <i>Non Performing Financing</i> (NPF), <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Dan <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR) Terbukti Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap ROA.		
8	Slamet (2014), Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, <i>Financing To Deposit Ratio</i> (Fdr) Dan <i>Non Performing Financing</i> (Npf) Terhadap Profitabilitas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan bagi hasil, berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, pembiayaan jual beli dan NPF tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan FDR	Sama sama meneliti tentang pembiayaan yang berkonsep bagi hasil	penelitian ini tidak melakukan penelitian pada DPK

Tabel 2.1–Lanjutan

No	Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
		berpengaruh positif terhadap profitabilitas.		
9	Cut Afriandra dan Evi Mutia(2014) Pengaruh Risiko Pembiayaan Musyrakah dan Risiko Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia.(<i>Jurnal dinamika akuntansi dan bisnis</i> , vol 1, no.2, september 2014)	Baik secara parsial dan simultan terdapat pengaruh positif antara resiko pembiayaan musyarakah dan resiko pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas	Sama sama menggunakan metode analisis dengan metode data <i>time series (sensus)</i>	Berbeda kasus dan objek yang diteliti

Sumber: Data diolah (2019)

2.5 Pengaruh Antar Variabel

2.5.1 Pengaruh Pembiayaan Mudarabah Terhadap Profitabilitas

Pengaruh pembiayaan Mudarabah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Pembiayaan Mudarabah dapat mempengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Pada umumnya perusahaan besar yang memiliki total aktiva yang besar mampu menghasilkan laba yang besar (Widjadja, 2009:22). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar Pembiayaan Mudarabah maka semakin bagus kinerja bank.

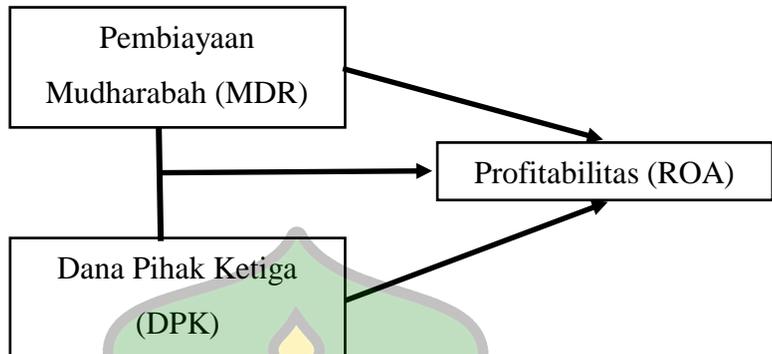
2.5.2 Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas

Menurut Setiawan dan Indriani (2016) DPK merupakan simpanan yang didapat dari nasabah melalui giro, tabungan dan deposito. Dalam sebuah teori disebutkan bahwa dana pihak ketiga merupakan tulang punggung dari kegiatan operasional bank. Dana tersebut akan disalurkan oleh bank dalam bentuk pembiayaan, baik pembiayaan dengan akad bagi hasil (mudarabah dan musyarakah), jual beli atau akad pelengkap lainnya. Pembiayaan tersebut menghasilkan revenue bagi hasil untuk nasabah dan juga untuk bank yang nantinya akan mempengaruhi besar kecilnya profitabilitas bank. Semakin besar sumber dana (simpanan) yang ada maka bank akan dapat menyalurkan pembiayaan semakin besar (Arianti, 2011).

2.6 Kerangka Berpikir

Hampir seluruh model teoritis bank Islam didasarkan pada mudarabah atau musyarakah atau kedua-duanya. Pembiayaan mudarabah merupakan salah satu tonggak ekonomi syariah yang mewakili prinsip Islam untuk mewujudkan keadilan masyarakat melalui sistem bagi hasil. Menurut Peraturan Bank Indonesia No.10/19/PBI/2008 menjelaskan dana pihak ketiga adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing. Dana pihak ketiga yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana yang penting bagi operasional bank. Peningkatan dana pihak ketiga perbankan syariah disebabkan karena kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah semakin baik dari tahun ke tahun. Untuk mengetahui kemampuan bank untuk memperoleh profitabilitas (keuntungan), maka dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Return Of Asset* (ROA).

Selain itu, untuk dapat mengetahui suatu masalah yang akan dibahas, maka diperlukan adanya suatu pemikiran yang menjadi sebuah landasan dalam meneliti untuk dapat menguji, mengembangkan dan menemukan kebenaran pada penelitian yang dilakukan sehingga kerangka berfikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Data diolah (2019)

Gambar 2.1
Skema Kerangka Pemikiran

2.7 Hipotesis

Menurut Nazir (2005:151) dalam Susilana (2015:14) mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis secara umum ialah suatu kesimpulan jawaban yang bersifat sementara pada masalah yang akan diidentifikasi ataupun sebuah dugaan sementara berkaitan pada rumusan masalah, maka peneliti menyusun hipotesis sebagai berikut:

Ha₁ : Pembiayaan mudarabah dan dana pihak ketiga secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas pada bank BRI Syariah.

Ha₂ : Pembiayaan mudarabah berpengaruh terhadap Profitabilitas pada bank BRI Syariah.

Ha₃ : Dana pihak ketiga berpengaruh terhadap Profitabilitas pada bank BRI Syariah.



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu salah satu jenis metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan hasil penelitian atau menggambarkan data yang telah terkumpul, kemudian dibahas dan dianalisis untuk dapat memberikan secara aktual, rasional dan sistematis dengan cara menggunakan pola pikir yang ilmiah.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif yaitu salah satu pendekatan yang mementingkan adanya variabel variabel sebagai objek penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi masing-masing variabel. Dalam melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif adalah menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan dan pengaruh serta perbandingan antar variabel, memeberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya (Siregar, 2010).

Tujuan penelitian ini ialah suatu metode penelitian yang menggambarkan masalah yang diselidiki secara faktual seperti telah disinggung bahwa judul penelitiannya yaitu Pengaruh Pembiayaan Mudarabah dan Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank BRI syariah.

3.2 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi sebenarnya bukan hanya orang tetapi juga objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya (Sugiyono, 2013:116). Dalam penelitian menggunakan data runtun waktu (*time series*), yaitu data laporan keuangan yang disajikan oleh PT BRI Syariah sejak pertama kali setelah *spin off* (efektif pada 1 Januari 2009) unit usaha syariah menjadi Bank umum syariah (BUS) berupa laporan triwulan dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2019 yang memuat data keuangan pada Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Mudarabah dan *Return On Asset*.

3.3 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini ialah Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen, literatur, studi pustaka tentang teori-teori maupun berupa arsip-arsip data perbankan syariah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber secara tidak langsung dari *website* Otoritas jasa keuangan (OJK) laporan keuangan triwulan bank BRI syariah periode 2009-2019 berupa data kuantitatif seperti laporan neraca, laba-rugi dan data lainnya untuk proses lanjutan penelitian.

Tabel 3.1
Data Populasi Laporan Keuangan Triwulan BRI Syariah

No	Periode	Triwulan				Elemen Populasi
		I	II	III	IV	
1	2009	✓	✓	✓	✓	4
2	2010	✓	✓	✓	✓	4
3	2011	✓	✓	✓	✓	4
4	2012	✓	✓	✓	✓	4
5	2013	✓	✓	✓		3
6	2014	✓	✓	✓	✓	4
7	2015	✓	✓	✓	✓	4
8	2016	✓	✓	✓	✓	4
9	2017	✓	✓	✓	✓	4
10	2018	✓	✓	✓	✓	4
11	2019	✓	✓	✓		3
Total						42

Sumber: OJK, 2019

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012:193) teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang ditempuh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Menurut Nazir (2009:174) teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dengan kata lain teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

Menurut Indrawan dan Yaniawati (2016:139) teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis/gambar yang tersimpan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Menurut Sumardi (2011:53) Teknik dokumentasi

adalah teknik pengumpulan data yang dapat diperoleh melalui dokumen-dokumen.

3.5 Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala Pengukur
1	Pembiayaan Mudarabah	Akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.	$\frac{\text{Pembiayaan Mudharabah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$	Rasio
2	Dana Pihak Ketiga	Dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat, yang terdiri dari simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.	$\frac{DPK}{\text{Total Dana (DPK + Modal)}} \times 100\%$	Rasio
3	Profitabilitas	Suatu kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan yang dihitung dengan menggunakan rumus ROA (<i>Return Of Asset</i>)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah (2019)

3.6 Uji Asumsi Klasik

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variable independen, variable dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model yang baik adalah data normal atau mendekati normal (Retnowati, 2016). Cara untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi secara normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji grafik histogram, P-Plot. (Janie, 2012).

3.6.2 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah hubungan linier antarvariabel independen didalam regresi berganda. Hubungan linier antarvariabel independen dapat terjadi dalam bentuk hubungan linier yang sempurna (*perfect*) maupun hubungan linier yang kurang sempurna (*imperfect*). Pengujian gejala multikolinieritas dengan cara mengkorelasikan variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya dengan menggunakan SPSS (Ummah, 2010). Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen.

Cara untuk mengetahui apakah terjadi multikolinieritas atau tidak yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregresi terhadap variabel

independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *Tolerance* $<0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2005:91).

3.6.3 Uji Autokorelasi

Uji Autikorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $(t-1)$ dalam model regresi (Rosita, 2013). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi dapat menggunakan uji *runt test*.

Uji autokorelasi dengan *runt test* dilakukan dengan cara melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 maka data tidak terdapat autokorelasi, jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model yang diajukan terjadi autokorelasi (Ghozali, 2006: 105).

3.6.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat

Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y (Ghozali, 2006: 105).

3.7 Metode Analisa Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier regresi berganda dengan data *time series* (runtun waktu). Analisis linier regresi berganda yaitu sama sama alat yang dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Siregar, 2013:301). Sedangkan menurut (Ghozali, 2007) model regresi linear berganda merupakan model yang akan menjelaskan pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) dan parsial terhadap variabel dependen.

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum dan standar deviasi. Gambaran data tersebut menghasilkan informasi yang jelas sehingga data tersebut mudah dipahami. Dalam penelitian ini, dengan melihat gambaran dari data-data yang ada, maka akan diperoleh informasi yang jelas mengenai pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan (Wahdikorin, 2010:55).

3.7.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Hubungan terikat Y dengan satu atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_5$) (Retnowati, 2016). Dalam penelitian ini regresi berganda digunakan untuk mengetahui kelinieran pengaruh secara bersamaan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 P.Mudarabah + \beta_2 DPK + \varepsilon$$

Keterangan :

α = Konstanta

β_1 dan β_2 = Koefisien Regresi Variabel

ε = *Error Term (Epsilon)*

3.8 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dan hipotesis yang telah diajukan sebelumnya. Untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis. Penelitian ini menguji hipotesis dengan model regresi linear berganda dan menggunakan metode sensus. Oleh karena itu, tidak dilakukan uji signifikansi, baik uji-*t* maupun uji-*F* karena hasil yang diperoleh merupakan nilai yang sesungguhnya dari populasi atau dapat dikatakan semakin kecil tingkat kesalahan (penyimpangan terhadap nilai populasi). Kesimpulan diambil

langsung dari nilai koefisien regresi (β) untuk pengaruh secara parsial masing-masing variabel dan koefisien determinasi (R^2) untuk pengaruh secara simultan (Santoso, 2005:38). Rancangan tersebut terdiri dari pengujian hipotesis secara simultan dan parsial.

3.8.1 Rancangan Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Rancangan pengujian hipotesis secara bersama-sama (simultan) merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab rumusan masalah yang pertama.

Berikut adalah rancangan pengujian hipotesis pertama:

H_{a1} : Pembiayaan Mudarabah (MDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan berpengaruh terhadap *Retunr On Asset* (ROA)

Sedangkan untuk mengetahui apakah Pembiayaan Mudarabah (MDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan berpengaruh terhadap *Retunr On Asset* (ROA) dapat dilakukan dengan melihat hasil *output* SPSS. Penelitian ini menggunakan metode sensus, dengan melihat nilai koefisien diterminasi (R^2) atau nilai koefisien regresi untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat karena nilai yang diperoleh adalah hasil sesungguhnya dari populasi. Dasar pengambilan keputusannya (Santoso, 2005:38) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai *R Square* (R^2) tidak sama dengan nol ($R Square \neq 0$), maka H_{a1} diterima. Artinya Pembiayaan Mudarabah (MDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).
- b. Jika nilai *R Square* (R^2) sama dengan nol ($R Square = 0$), maka H_{a1} ditolak. Artinya Pembiayaan Mudarabah (MDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

3.8.2 Rancangan Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Rancangan pengujian hipotesis secara individu (parsial) merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab rumusan masalah kedua dan ketiga.

Berikut adalah rancangan pengujian hipotesis secara parsial.

- a. Rancangan pengujian hipotesis kedua:
 H_{a2} : Pembiayaan Mudarabah (MDR) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset*.
- b. Rancangan pengujian hipotesis ketiga:
 H_{a3} : Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh terhadap *Return On Asset*.

Sedangkan untuk mengetahui apakah pembiayaan Mudarabah (MDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) dapat dilakukan dengan melihat hasil *output* SPSS. Dasar pengambilan keputusan yang diambil dari nilai

koefisien regresi beta (β) untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat (Ghozali, 2001) adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai koefisien regresi (β) tidak sama dengan nol ($\beta_i \neq 0$), maka H_{a2} dan H_{a3} diterima. Artinya pembiayaan Mudarabah (MDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).
- b. Jika nilai koefisien regresi (β) sama dengan nol ($\beta_i = 0$), maka H_{a2} dan H_{a3} ditolak. Artinya pembiayaan Mudarabah (MDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

3.9 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Ada dua jenis koefisien determinasi yaitu koefisien determinasi biasa dan koefisien determinasi disesuaikan/*Adjusted R Square*. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel

dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Santosa dan Ashari, 2005).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah Singkat PT. BRI Syariah

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., Terhadap Bank Jasa Arta pada tanggal 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui surat No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank BRI Syariah Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam. Aktivitas PT. Bank BRI Syariah Tbk semakin kokoh setelah pada tanggal 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. BRI Syariah Tbk (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Saat ini PT. Bank BRI Syariah Tbk menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank BRI Syariah Tbk tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. PT. BRI Syariah memiliki 2 jenis produk yaitu (Briyariah, 2018):

- 1) Produk Perbankan, yang terdiri dari; perbankan personal, perbankan bisnis, jasa perbankan lainnya, info dan promo.

- 2) *E-Banking* yang terdiri dari; *SMS Banking, Mobile Bankinh, Internet Banking, E-Form, Cash Management System (CSM)*.

4.1.2 Visi Misi PT. BRI Syariah

Visi

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Misi

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengna prinsip-prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran. (brisyariah.co.id, 2018).

4.2 Gambaran Data Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan mudarabah dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas (ROA). Analisis penelitian dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini menggunakan jenis panel data yang seimbang (*balance panel data*). Data panel yang seimbang adalah data panel yang setiap unit objek (*cross section*) mempunyai jumlah data periode (*time series*) yang sama (Gujarati, 2003:638-

640). Populasi sasaran pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan Triwulan periode tahun 2009-2019. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *software* SPSS versi 22.

4.3 Deskripsi Data

Deskriptif data memberikan gambaran mengenai karakteristik data variabel penelitian yang diamati. Deskriptif data ini berfungsi untuk mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata populasi sasaran, tingkat penyimpangan penyebaran data dari masing-masing variabel dan jumlah data yang dianalisis. Secara lengkap, deskriptif data penelitian ini ditampilkan pada Tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1
Deskriptif Statistik (N=42)

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MDR	42	0,0013	0,0806	0,026014	0,0263705
DPK	42	0,5730	0,9204	0,866210	0,0700252
ROA	42	0,0001	0,0100	0,003543	0,0027916

Sumber: SPSS Versi 22, Diolah (2020).

Berdasarkan Tabel 4.1, dapat dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan maksimum dari variabel yang diteliti pada BRI Syariah dengan jumlah populasi 42 selama periode tahun 2009–2019. Pembiayaan mudarabah (MDR) merupakan variabel independen untuk menentukan besaran margin keuntungan sehingga akhirnya diperoleh kesepakatan, maka keuntungan yang diperoleh dari adanya pembiayaan mudarabah (MDR) akan meningkatkan pendapatan atau laba, pembiayaan

mudarabah (MDR) rata-rata diperoleh sebesar 0,026014 yang berarti bahwa rata-rata Pembiayaan mudarabah (MDR) yang disalurkan oleh BRI Syariah adalah sebesar 0,026014%. Pembiayaan mudarabah (MDR) minimum sebesar 0,0013 yang berarti bahwa, selama periode 2009-2019 BRI Syariah menyalurkan Pembiayaan mudarabah (MDR) paling rendah sebesar 0,0013%. Pembiayaan mudarabah (MDR) maksimum sebesar 0,0806 pada BRI Syariah yang berarti bahwa, selama periode 2009-2019 perusahaan menyalurkan Pembiayaan mudarabah (MDR) paling tinggi sebesar 0,0806%.

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana-dana yang berasal dari masyarakat, baik perorangan maupun badan usaha yang diperoleh bank dengan menggunakan berbagai instrumen produk simpanan yang dimiliki oleh bank. Dana masyarakat adalah dana terbesar yang dimiliki oleh bank dan ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpunan dana dari pihak-pihak yang berkelebihan dana dalam masyarakat. Dana pihak ketiga juga merupakan ukuran keberhasilan suatu bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana tersebut. Nilai dana pihak ketiga (DPK) rata-rata sebesar 0,866210 yang berarti bahwa selama periode 2009-2019 BRI Syariah memiliki rata-rata Dana pihak ketiga (DPK) adalah sebesar 0,866210%. Dana pihak ketiga (DPK) minimum sebesar 0,5730 yang berarti bahwa selama periode 2009-2019 BRI Syariah menghimpun dana dari masyarakat paling rendah sebesar 0,5730%. Nilai dana pihak ketiga (DPK) maksimum sebesar 0,9204 yang

berarti bahwa, selama periode 2009-2019 BRI Syariah menghimpun dana dari masyarakat paling tinggi sebesar 0,9204%.

Return on asset (ROA) merupakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau suatu ukuran untuk menilai seberapa besar tingkat pengembalian aset yang dimiliki oleh perusahaan, *Return on asset* (ROA) rata-rata diperoleh sebesar 0,003543 yang berarti bahwa rata-rata modal yang dimiliki BNI selama periode pengamatan (2010–2019) adalah sebesar 0,003543%. *Return on asset* (ROA) minimum sebesar 0,0001 yang dimiliki BRI syariah ini berarti bahwa, selama periode 2009-2019 perusahaan pernah memiliki *Return on asset* (ROA) paling rendah sebesar 0,01%. *Return on asset* (ROA) maksimum sebesar 0,0100 pada BRI Syariah yang berarti bahwa, selama periode 2009-2019 perusahaan pernah memiliki *Return on asset* (ROA) paling tinggi sebesar 0,0100 %.

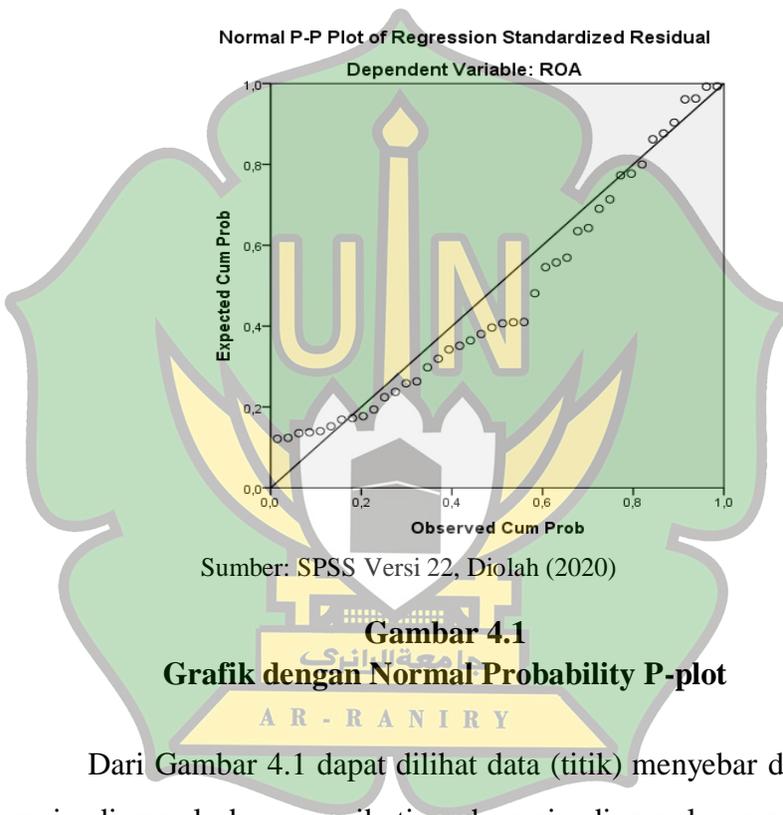
4.4 Analisis Data dan Pembahasan

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

4.4.1.1 Uji Normalitas - R A N I R Y

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka

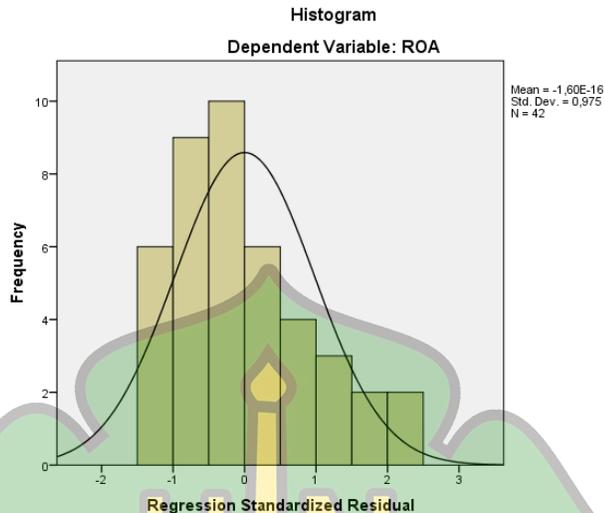
model regresi memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2016:156). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji analisis grafik histogram dan P-plot. Berikut adalah hasil dari uji normalitas:



Sumber: SPSS Versi 22, Diolah (2020)

Gambar 4.1
Grafik dengan Normal Probability P-plot

Dari Gambar 4.1 dapat dilihat data (titik) menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal yang berarti bahwa data berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: SPSS Versi 22, Diolah (2020)

Gambar 4.2 **Analisis Grafik Histogram**

Pada Gambar 4.2 terlihat bahwa histogram Regression Residual membentuk kurva seperti lonceng maka nilai residual tersebut dinyatakan normal atau data berdistribusi normal.

4.4.1.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai cut off yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance ≥ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 (Ghozali, 2016:103). Berikut adalah hasil dari uji multikolonieritas:

Tabel 4.2
Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	,019	,005			
MDR	,002	,016	,024	,907	1,102
DPK	-,017	,006	-,437	,907	1,102

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: SPSS Versi 22, Diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa semua indikator dalam penelitian ini telah bebas dari adanya variabel pengganggu yang dapat mengurangi validitas hasil penelitian, karena telah diperoleh nilai multikolonieritas berdasarkan nilai Tolerance $> 0,10$ dan Variance Inflation Factor (VIF) $<$ dari nilai 10.

4.4.1.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) yang menjelaskan model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi penyimpangan autokorelasi (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini diuji dengan uji *runt test* untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00064
Cases < Test Value	21
Cases >= Test Value	21
Total Cases	42
Number of Runs	17
Z	-1.406
Asymp. Sig. (2-tailed)	.160

a. Median

Sumber: SPSS Versi 22, tahun 2020

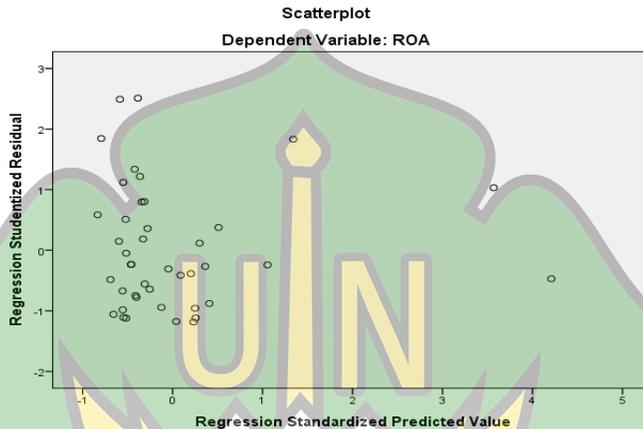
Dari Tabel 4.3 dapat dilihat angka *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,160 dengan jumlah sampel (total cases) 42, maka nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 ($0,160 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami autokorelasi.

4.4.1.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan grafik *scatterplot*, titik-titik yang terbentuk harus menyebar secara acak, tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu

Y, bila kondisi ini terpenuhi maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi layak digunakan. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: SPSS Versi 22, diolah (2020)

Gambar 4.3

Uji Heteroskedastisitas

Terlihat pada tampilan grafik scatterplot di atas bawah titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.5 Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban untuk ketiga hipotesis penelitian ini, maka hasil tersebut terlihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4
Uji Hipotesis

$Y = 0,019 + 0,002X_1 - 0,017X_2$					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	R	R Square	Adjusted R Square
	b	Beta			
(Constant)	,019		,430 ^a	,185	,143
MDR (X ₁)	,002	,024			
DPK (X ₂)	-,017	-,437			

ROA (*Independent Variable*)

Sumber: SPSS Versi 22, Diolah (2020)

a. Hasil Pengujian Hipotesis Pertama (Ha₁)

Berdasarkan Tabel 4.4, nilai *R Square* (R^2) diperoleh sebesar 0,185. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai *R Square* (R^2) tidak sama dengan nol ($R Square \neq 0$), atau salah satu nilai koefisien beta (β) tidak sama dengan nol ($0,002, -0,017 \neq 0$) maka Ha₁ diterima. Artinya pembiayaan mudarabah (MDR) dan dana pihak ketiga (DPK) secara simultan berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA). Sedangkan Nilai (R^2) sebesar 0,185 menunjukkan bahwa pembiayaan Mudarabah (MDR) dan Dana pihak ketiga (DPK) pada BRI Syariah periode 2009-2019 dapat menjelaskan varian variabel *Return on asset* (ROA) sebesar 18,5%. Sedangkan sisanya sebesar 81,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar dari pada penelitian ini.

b. Hasil Pengujian Hipotesis Kedua (Ha₂)

Berdasarkan Tabel 4.4, pembiayaan mudarabah (MDR) memiliki nilai koefisien β positif sebesar 0,002. Nilai tersebut

menunjukkan bahwa, setiap kenaikan pembiayaan mudarabah (MDR) sebesar 1 satuan atau 100%, maka *return on asset* (ROA) pada BRI Syariah periode 2009-2019 akan meningkat sebesar 0,2%. Selanjutnya karena nilai koefisien beta (β) pembiayaan mudarabah (MDR) tidak sama dengan nol ($0,002 \neq 0$), maka H_2 diterima. Artinya, pembiayaan mudarabah (MDR) secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return on asset* (ROA).

c. Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Berdasarkan Tabel 4.4, dana pihak ketiga (DPK) memiliki nilai koefisien beta (β) negatif sebesar -0,017. Nilai tersebut menunjukkan bahwa, jika nilai dana pihak ketiga (DPK) naik sebesar 1 satuan atau 100%, maka *return on asset* (ROA) pada BRI Syariah periode 2009-2019 akan menurun sebesar -1,7%. Selanjutnya karena nilai koefisien beta (β) dana pihak ketiga (DPK) tidak sama dengan nol ($-0,017 \neq 0$), maka H_3 diterima. Artinya, dana pihak ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh negatif terhadap *return on asset* (ROA).

4.6 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh pembiayaan mudarabah dan dana pihak ketiga terhadap profitabilitas pada bank BRI Syariah periode 2009-2019 sebagai berikut.

4.6.1 Pengaruh Pembiayaan Mudarabah dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada Bank BRI Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa secara simultan pembiayaan mudarabah dan dana pihak ketiga secara bersama-sama berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA) pada BRI Syariah periode tahun 2009-2019, dimana dapat dilihat dari nilai R Square pada tabel 4.4 sebesar 0,185. Hal ini menunjukkan bahwa, secara simultan variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sebesar 18,5%, sedangkan sisanya sebesar 81,5% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar dari pada penelitian ini, seperti CAR, BOPO, NPF, FDR dan SIZE (Ghufran, 2014). Semua variabel yang diteliti ikut berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA). Yang berarti bahwa variabel variabel bebas dalam penelitian ini mempengaruhi naik atau turunnya *Return on asset* (ROA).

4.6.2 Pengaruh Pembiayaan Mudarabah terhadap Profitabilitas pada Bank BRI Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian, diketahui bahwa secara parsial pembiayaan mudarabah berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini dapat dilihat pada Tabel 4.4, dimana pembiayaan Mudarabah (MDR) memiliki nilai koefisien beta (β) positif, semakin tinggi pembiayaan Mudarabah yang dihasilkan oleh bank maka semakin tinggi keuntungan yang diperoleh. Pembiayaan mudarabah ialah pembiayaan yang menggunakan konsep bagi hasil, dimana bank mengharapkan *return* dari

pembiayaan bagi hasil yang disalurkan kepada nasabah, tapi sebaliknya pembiayaan mudarabah yang dihasilkan masih rendah sehingga pendapatan bank masih didominasi oleh penghasilan lain seperti investasi saham pada perusahaan lain

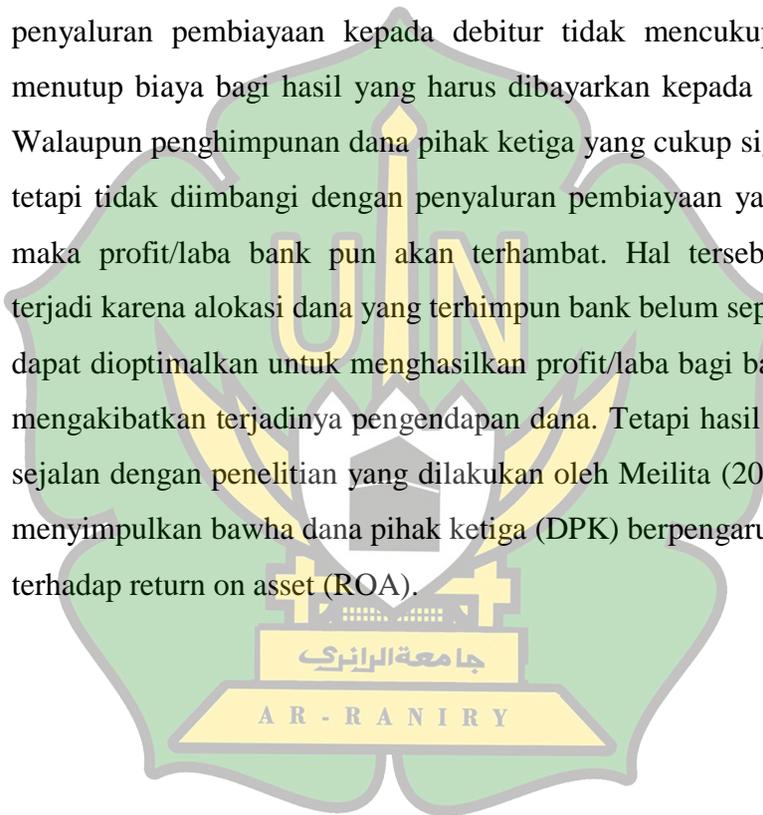
Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Cahyaningrum (2016) yang menyatakan bahwa pembiayaan Mudarabah berpengaruh positif terhadap return on asset (ROA).

4.6.3 Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank BRI Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga yang diajukan, diketahui bahwa secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan semakin besar dana pihak ketiga yang dimiliki suatu bank, belum tentu mencerminkan laba yang besar yang akan diperoleh bank. Secara teori semakin banyak dana pihak ketiga yang dapat dihimpun dari masyarakat, maka semakin besar peluang untuk dapat mendapatkan *return* dari penggunaan dana tersebut, sehingga dengan semakin tinggi Dana Pihak Ketiga maka semakin baik tingkat kepercayaan masyarakat dan berakibat akan baiknya kinerja (ROA) bank. Hal ini berlawanan dengan hasil analisis data yang didapatkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ghufran (2014) yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROA).

Putra (2011) menyatakan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh negatif terhadap ROA disebabkan karena ketidak

seimbangan antara jumlah sumber dana yang masuk dengan jumlah pembiayaan yang dilemparkan kepada masyarakat. Semakin tinggi dana pihak ketiga (DPK) yang terkumpul oleh bank namun tidak diimbangi dengan penyaluran pembiayaan, maka kemungkinan bank mengalami kerugian, karena pendapatan bagi hasil dari penyaluran pembiayaan kepada debitur tidak mencukupi untuk menutup biaya bagi hasil yang harus dibayarkan kepada deposan. Walaupun penghimpunan dana pihak ketiga yang cukup signifikan, tetapi tidak diimbangi dengan penyaluran pembiayaan yang deras maka profit/laba bank pun akan terhambat. Hal tersebut dapat terjadi karena alokasi dana yang terhimpun bank belum sepenuhnya dapat dioptimalkan untuk menghasilkan profit/laba bagi bank yang mengakibatkan terjadinya pengendapan dana. Tetapi hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilita (2011) yang menyimpulkan bahwa dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif terhadap return on asset (ROA).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti bagaimana pengaruh Pembiayaan Mudarabah (MDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Return On Asset (ROA). Berdasarkan hasil pengujian yang telah ditemukan dengan menggunakan uji regresi linear berganda dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembiayaan mudarabah dan Dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas BRISyariah periode 2009-2019.
2. Pembiayaan mudarabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas BRISyariah periode 2009-2019.
3. Dana pihak ketiga berpengaruh negatif terhadap profitabilitas BRISyariah periode 2009-2019.

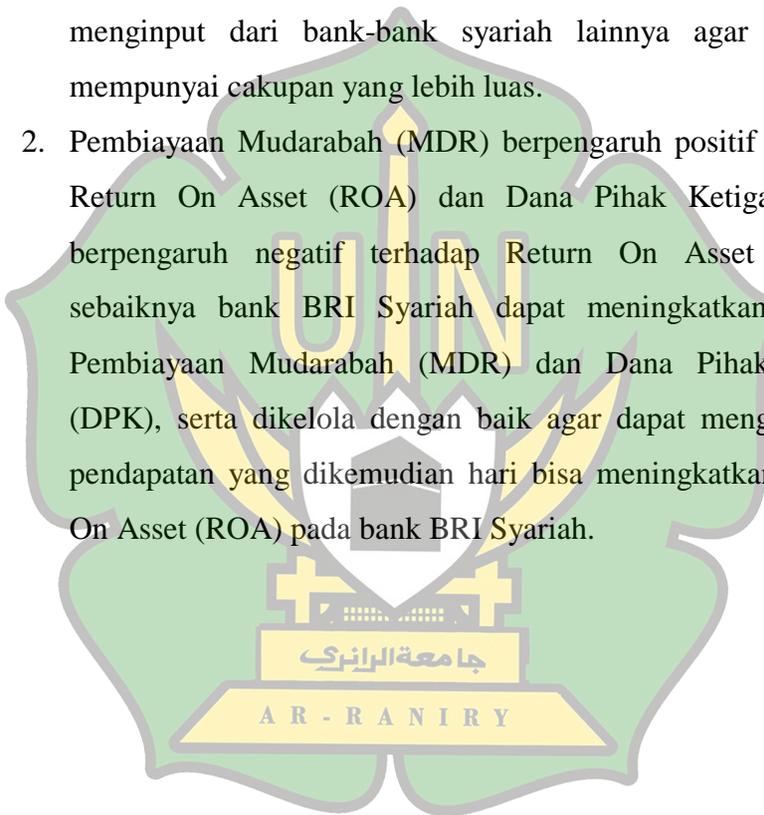
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan beberapa saran yang bisa menjadi masukan, antara lain:

1. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, dengan adanya keterbatasan dalam pengujian maka peneliti menyarankan pada penelitian selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan judul sejenis diharapkan bisa menambah variabel lain yang berhubungan dengan profitabilitas, karena pada penelitian

ini menggunakan variabel yang sedikit yaitu dua variable serta dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari jangka waktu yang lebih panjang. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada BRI Syariah, peneliti juga dapat menginput dari bank-bank syariah lainnya agar hasilnya mempunyai cakupan yang lebih luas.

2. Pembiayaan Mudarabah (MDR) berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh negatif terhadap Return On Asset (ROA), sebaiknya bank BRI Syariah dapat meningkatkan jumlah Pembiayaan Mudarabah (MDR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK), serta dikelola dengan baik agar dapat menghasilkan pendapatan yang dikemudian hari bisa meningkatkan Return On Asset (ROA) pada bank BRI Syariah.



DAFTAR PUSTAKA

Al-quran dan terjemahan

- Adiwarman A. Karim. (2010). *Bank islam analisis fiqih dan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Adiwarman A. Karim. (2014). *Bank islam analisis fiqih dan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Amir Machmud dan Rukmana. (2010). *Bank syariah teori, kebijakan dan studi empiris di indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- An-Nabhani, Taqiyuddin. (1996). *Membangun sistem ekonomi alternatif perspektif islam*. Surabaya: Risalah Gusti.
- Antonio, Muhammad Syafei. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- As, Mahmoeddin. (2010). *Melacak kredit bermasalah* (Cetakan pertama). Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Astuti, Utari Dwi. (2014). *Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus pada Sebelas Bank Umum Syariah, 2010-2013)*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Gadjah Mada.
- Ayu Wahdikorin. (2010). *Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2007-2009*. Skripsi Dipublikasikan. Semarang : Fakultas Ekonomi UNDIP.
- Azwar. Widjaja. (2009). *Perencanaan sebagai fungsi manajemen*. Jakarta: Penerbit PT. Rineka Cipta.
- Bambang Waluyo. (2016). *Implementasi pembiayaan mudharabah pada bank syariah untuk merealisasikan tujuan ekonomi islam*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2, Politeknik Negeri Jakarta: Kampus UI Depok.
- Budi Purbayu Santosa, & Ashari. (2005). *Analisis statistik dengan microsoft axcel dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offse.

- Cahyaningrum, Agustina Dwi. (2016). *Pengaruh Pembiayaan Mudarabah, Dana Pihak Ketiga, Dan Non Performing Financing Pada Profitabilitas Di Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2012-2015*. Surakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Chalifah. (2015). *Pengaruh Pendapatan Mudarabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri Periode 2006-2014*. *Equilibrium*, 3(1).
- Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin. (2012). *Pasar modal di indonesia* (Edisi ketiga). Jakarta : Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. (2001). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia Aksara.
- Ekawati, Mardhiyyah Fitria. (2010). *Pengaruh Pembiayaan, Penempatan Dana Pada BI, Penempatan Dana Pada Bank Lain, Modal Disetor, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Fitriani, Ria Nita. (2014). *Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas pada PT. Pegadaian jawa timur tahun 2010-2012*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Friska, Larassati Putri. (2017). *Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah* (Vol 5). Bandung: uiversitas pendidikan indonesia.
- Gempur, Santoso. (2005). *Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif*. Jakarta: Gramedia.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2007). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro,
- Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi analisis multivariant dengan program SPSS* (Edisi kedua). Semarang: UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2005). *Aplikasi analisis multivariant dengan program SPSS* (Edisi ketiga). Semarang: UNDIP.

- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi analisis multivariant dengan program SPSS*. (Cetakan keempat). Semarang: UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi analisis multivariant dengan program SPSS* (Edisi kelima) Semarang: UNDIP.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi analisis multivariant dengan program IBM SPSS 23* (Edisi kedelapan). Semarang : UNDIP.
- Gujarati, Damodar. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan Sumarno Zein. Jakarta : Erlangga.
- Haq, Rr. Nadia Arini. (2015). *Pengaruh Pembiayaan Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. Bekasi: Fakultas Ekonomi dan Bisins, Perbanas Institute.
- Harahap. (2017). *Determinan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia: Model Vector Autoregressive*. Iqtishadia, 10 (1).
- Harahap, Sofyan Syafri. (2010). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan 11. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Hendi Suhendi. (2007). *Fiqh muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad. (1998). *Dasar-dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 3. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Ignatius Leonardus Lubis, Bonar M Sinaga, & Hendro Sasongko. (2017). Pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 3. Sekolah Bisnis, Institut Pertanian Bogor.
- Iskandar, Siregar. (2010). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: PT Semesta Asa Bersama.
- Indrawan, R,Yaniawati, P. (2016). *Metodologi penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. (2012). *Statistik deskriptif dan regresi linear berganda dengan SPSS*. Semarang : Semarang University Press.
- Kasmir. (2006). *Manajemen Perbankan* Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir.(2010). *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Parenrengi, S., & Hendratni, T.W. (2018). Pengaruh dana pihak ketiga, kecukupan modal dan penyaluran kredit terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Strategi dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 9-18. Jakarta: Universitas Pancasila.
- Masjupri. (2013). Menggagas ushul fiqih berbasis ekonomi syari'ah. *Jurnal Ilmu Agama dan Humaniora*, 2. Surakarta: IAIN Surakarta Jawa Tengah.
- Muhammad. (2002). *Manajemen pembiayaan bank syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. (2004). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Nuzul Ikhwal. (2016). *Analisis roa dan roe terhadap profitabilitas bank di bursa efek indonesia*. Batam: Universitas Putera Batam
- Prof. Dr. Sutan remy sjahdeini, S.H., (2014). *Perbankan syariah produk produk dan aspek aspek hukumnya*, Jakarta: Kencana.
- Renniwyat Siringoringo., & Rahmi Pratiwi. (2018). *Pengukuran tingkat profitabilitas perbankan syariah indonesia dengan menggunakan rasio camel periode 2012-2016*, 6. Batam: Universitas Putera Batam.
- Retnowati, Reny. (2016). *Analisis pengaruh tingkat kekayaan daerah, belanja daerah, ukuran pemerintah, leverage, dan intergovernmental revenue terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah*. E-Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Riyanto, Bambang. (1997). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan* (Edisi keempat). Yogyakarta: BPFE.
- Rosita, Suryaningsih. (2013). Pengaruh kualitas pelayanan pajak dan penerapansanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di kpp pratama kosambi –tangerang. *Ultima Accounting*, 5. Banten: Universitas Multimedia Nusantara.
- Siregar, Sofyan. (2010). *Statistika deskriptif untuk penelitian*. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada
- Siregar, Syofian. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- Sudarsono, Heri. (2008). *Bank dan lembaga keuangan syariah*. Yogyakarta: Ekonesia.

- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sulham & Elly Siswanto. (2008). *Manajemen bank konvensional dan syariah*. Malang: UIN Malang Press.
- Suryabrata,Sumardi. (2011). *Metodologi penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Susilana, R. (2015). Modul 6 Populasi dan Sampel. *Modul Praktikum, 9*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Jawa Barat
- Ulin Nuha,. Aji Setiawan,. & Astiwi Indriani. (2016). Pengaruh dana pihak ketiga (DPK), capital adequacy ratio (CAR), dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas banksyariah dengan pembiayaan sebagai variabel intervening. *Diponegoro Journal Ofmanagement*. 5. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ummah, M. K. (2010). *Ekstraksi dan pengujian aktivitas antibakteri senyawa tanin pada daun belimbing wuluh (averrhoa bilimbi l.) (kajian variasi pelairut)*. Malang: Fakultas Kimia, UTN Malang.
- veithzal, Rivai. (2008). *Manajemen sumber daya manusia untuk perusahaan*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Wuri, Arianti (2011). *Analisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK), capital adequacy ratio (CAR), non performing financing (NPF), dan ROA terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- https://www.brisyariah.co.id/annual_reports.html (2019, 10 Desember)
- https://brisyariah.co.id/tentang_kami.php?f=sejarah&idp=49efb9be11f7e01c3155141eb62545c8 (2019, 10 Desember)
- <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx> (/2019, 10 Desember)

Lampiran I

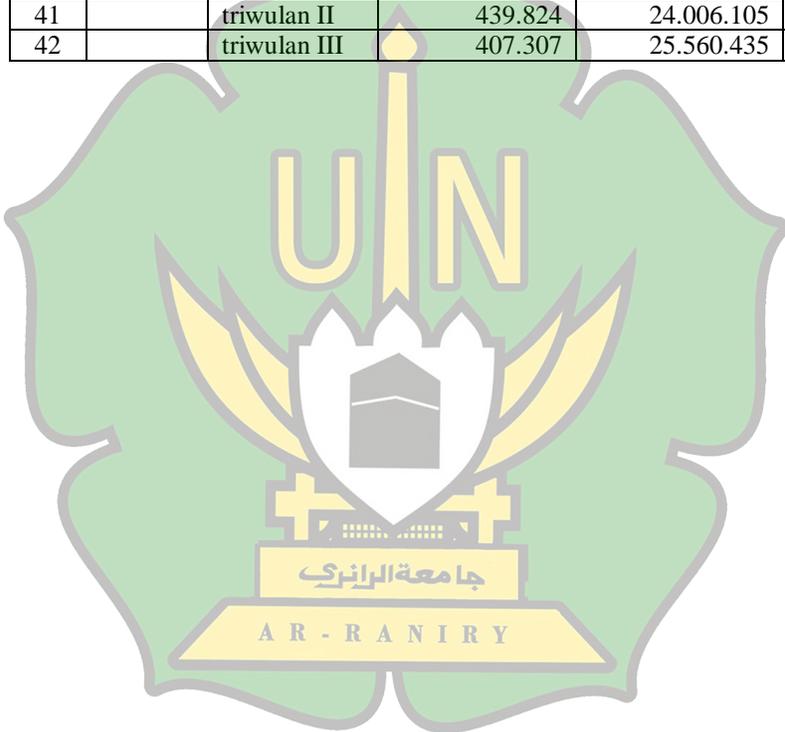
**Lampiran Data Skunder Rasio
BRI Syariah Per 2009-2019 Triwulan**

Rasio Pembiayaan Mudarabah [X1]

No	Tahun	Triwulan	Pembiayaan Mudarabah (juta)	Total Pembiayaan (juta)	Rasio
1	2009	triwulan I	5.962	985.974	0,0060
2		triwulan II	1.877	1.004.974	0,0019
3		triwulan III	2.369	1.829.908	0,0013
4		triwulan IV	3.484	2.551.687	0,0014
5	2010	triwulan I	48.168	3.162.933	0,0152
6		triwulan II	48.168	4.048.226	0,0119
7		triwulan III	48.168	4.633.315	0,0104
8		triwulan IV	48.169	4.827.284	0,0100
9	2011	triwulan I	48.500	4.238.376	0,0114
10		triwulan II	48.168	5.172.166	0,0093
11		triwulan III	48.168	5.749.039	0,0084
12		triwulan IV	48.169	7.170.230	0,0067
13	2012	triwulan I	48.168	7.645.080	0,0063
14		triwulan II	48.168	8.257.268	0,0058
15		triwulan III	48.168	8.793.447	0,0055
16		triwulan IV	48.168	9.824.378	0,0049
17	2013	triwulan I	48.168	15.421.533	0,0031
18		triwulan II	48.168	12.996.687	0,0037
19		triwulan III	48.168	12.368.730	0,0039
20	2014	triwulan I	41.200	13.010.580	0,0032
21		triwulan II	82.400	13.390.682	0,0062
22		triwulan III	78.540	13.794.747	0,0057
23		triwulan IV	74.780	15.015.944	0,0050
24	2015	triwulan I	906.369	14.843.917	0,0611
25		triwulan II	985.198	16.071.213	0,0613
26		triwulan III	1.064.186	16.469.169	0,0646
27		triwulan IV	1.121.467	16.660.266	0,0673
28	2016	triwulan I	1.182.976	16.893.232	0,0700
29		triwulan II	1.356.304	17.855.236	0,0760
30		triwulan III	1.348.919	16.740.665	0,0806
31		triwulan IV	1.285.582	18.035.124	0,0713
32	2017	triwulan I	1.209.727	17.982.662	0,0673
33		triwulan II	1.094.125	18.524.237	0,0591
34		triwulan III	968.464	18.657.671	0,0519
35		triwulan IV	858.019	19.011.788	0,0451

Rasio Pembiayaan Mudarabah [X1]

No	Tahun	Triwulan	Pembiayaan Mudarabah (juta)	Total Pembiayaan (juta)	Rasio
36	2018	triwulan I	742.299	19.532.505	0,0380
37		triwulan II	648.128	20.953.770	0,0309
38		triwulan III	566.822	21.279.998	0,0266
39		triwulan IV	484.847	21.855.082	0,0222
40	2019	triwulan I	405.300	22.679.575	0,0179
41		triwulan II	439.824	24.006.105	0,0183
42		triwulan III	407.307	25.560.435	0,0159



Rasio Dana Pihak Ketiga [X2]

No	Tahun	Tw	Tabungan MDR	Deposito MDR	Giro Wadiah	Tabungan Wadiah	Modal Bank (juta)	Dana Pihak Ketiga (juta)	Total Dana Bank	Rasio
1	2009	triwulan I	238.265	296.215	43.240	17.902	443.833	595.622	1.039.455	0,5730
2		triwulan II	250.102	331.703	114.749	25.091	448.632	721.645	1.170.277	0,6166
3		triwulan III	259.399	1.144.657	88.406	37.103	456.340	1.529.565	1.985.905	0,7702
4		triwulan IV	33.893	1.674.096	129.297	313.800	448.443	2.151.086	2.599.529	0,8275
5	2010	triwulan I	36.480	2.473.982	139.580	365.356	458.880	3.015.398	3.474.278	0,8679
6		triwulan II	45.045	2.946.816	181.011	501.484	968.570	3.674.356	4.642.926	0,7914
7		triwulan III	44.551	4.047.602	202.698	566.313	955.077	4.861.164	5.816.241	0,8358
8		triwulan IV	54.005	4.654.941	315.779	738.227	955.022	5.762.952	6.717.974	0,8578
9	2011	triwulan I	61.417	4.810.400	304.944	783.666	959.028	5.960.427	6.919.455	0,8614
10		triwulan II	71.117	5.222.342	383.397	900.602	962.439	6.577.958	7.540.397	0,8724
11		triwulan III	81.376	6.816.612	337.602	1.134.524	978.338	8.370.114	9.348.452	0,8953
12		triwulan IV	102.790	7.901.067	515.830	1.386.725	966.676	9.906.412	10.873.088	0,9111
13	2012	triwulan I	116.303	7.010.964	446.686	1.325.529	971.270	8.899.482	9.870.752	0,9016
14		triwulan II	135.374	7.406.366	451.462	1.417.721	1.031.813	9.410.923	10.442.736	0,9012
15		triwulan III	164.717	7.868.799	564.327	1.555.564	1.078.271	10.123.407	11.201.678	0,9037
16		triwulan IV	195.285	9.393.326	671.800	1.688.478	1.068.564	11.948.889	13.017.453	0,9179
17	2013	triwulan I	212.966	10.466.895	609.435	1.774.855	1.129.371	13.064.181	14.193.552	0,9204
18		triwulan II	230.946	11.016.347	671.262	1.913.615	1.673.437	13.832.170	15.505.607	0,8921
19		triwulan III	265.867	10.939.696	550.657	2.168.659	1.726.553	13.924.879	15.651.432	0,8897
20		triwulan I	296.663	10.545.305	549.081	2.599.930	1.716.899	13.990.976	15.707.875	0,8907
21	2014	triwulan II	313.458	11.284.561	704.494	2.814.092	1.699.218	15.116.605	16.815.823	0,8990
22		triwulan III	342.799	11.553.423	513.158	3.085.125	1.704.117	15.494.505	17.198.622	0,9009
23		triwulan IV	373.816	12.653.000	621.913	3.298.659	1.707.843	16.947.388	18.655.231	0,9085
24		triwulan I	465.090	12.691.053	1.107.669	3.298.189	1.745.086	17.562.001	19.307.087	0,9096
25	2015	triwulan II	485.373	12.360.722	1.178.873	3.285.489	1.777.184	17.310.457	19.087.641	0,9069

Rasio Dana Pihak Ketiga [X2]

No	Tahun	Tw	Tabungan MDR	Deposito MDR	Giro Wadiah	Tabungan Wadiah	Modal Bank (juta)	Dana Pihak Ketiga (juta)	Total Dana Bank	Rasio
26		triwulan III	583.467	13.710.799	1.119.116	3.450.261	2.310.275	18.863.643	21.173.918	0,8909
27		triwulan IV	696.198	14.772.700	938.831	3.715.929	2.339.812	20.123.658	22.463.470	0,8958
28	2016	triwulan I	831.283	14.801.869	989.448	3.656.423	2.385.427	20.098.912	22.484.339	0,8939
29		triwulan II	797.721	14.779.627	1.487.285	3.871.174	2.429.150	20.935.807	23.364.957	0,8960
30		triwulan III	887.139	15.444.774	906.268	3.955.363	2.468.014	21.193.544	23.661.558	0,8957
31		triwulan IV	983.121	15.729.625	1.129.560	4.176.761	2.510.014	22.019.067	24.529.081	0,8977
32	2017	triwulan I	1.111.937	16.400.807	1.269.428	4.224.851	2.542.313	23.007.023	25.549.336	0,9005
33		triwulan II	1.042.186	17.193.020	1.406.310	4.321.917	2.577.500	23.963.433	26.540.933	0,9029
34		triwulan III	1.157.739	18.340.728	1.456.071	4.403.513	2.632.908	25.358.456	27.991.364	0,9059
35		triwulan IV	1.410.019	18.430.069	1.769.344	4.749.652	2.602.841	26.359.084	28.961.925	0,9101
36	2018	triwulan I	1.534.134	20.404.733	1.474.065	4.885.170	3.659.728	28.298.102	31.957.830	0,8855
37		triwulan II	1.617.812	18.860.808	1.278.992	5.078.329	5.040.210	26.835.941	31.876.151	0,8419
38		triwulan III	1.689.516	19.281.596	1.514.812	5.271.808	5.069.741	27.757.732	32.827.473	0,8456
39		triwulan IV	1.952.373	19.029.104	2.279.236	5.601.811	5.026.640	28.862.524	33.889.164	0,8517
40	2019	triwulan I	1.851.457	18.939.604	2.010.635	5.635.592	5.057.142	28.437.288	33.494.430	0,8490
41		triwulan II	3.343.522	16.397.632	2.355.180	5.998.503	5.055.625	28.094.837	33.150.462	0,8475
42		triwulan III	2.344.171	17.573.850	2.012.655	6.290.099	5.073.313	28.220.775	33.294.088	0,8476

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Rasio Profitabilitas [Y]

No	Tahun	Triwulan	EAT (juta)	Total Asset (juta)	ROA
1	2009	triwulan I	11.606	1.512.812	0,0077
2		triwulan II	16.405	1.641.761	0,01
3		triwulan III	24.113	2.474.429	0,0097
4		triwulan IV	16.216	3.178.386	0,0051
5	2010	triwulan I	10.437	3.929.696	0,0027
6		triwulan II	20.127	4.847.159	0,0042
7		triwulan III	11.009	6.073.535	0,0018
8		triwulan IV	18.053	6.856.386	0,0026
9	2011	triwulan I	4.007	7.236.713	0,0006
10		triwulan II	7.417	7.706.185	0,0010
11		triwulan III	23.316	9.531.794	0,0024
12		triwulan IV	16.701	11.200.823	0,0015
13	2012	triwulan I	4.594	10.522.693	0,0004
14		triwulan II	65.137	11.481.043	0,0057
15		triwulan III	111.595	12.199.092	0,0091
16		triwulan IV	101.888	14.088.914	0,0072
17	2013	triwulan I	60.807	15.103.717	0,0040
18		triwulan II	104.901	16.416.445	0,0064
19		triwulan III	158.027	16.772.958	0,0094
20	2014	triwulan I	20.065	17.579.299	0,0011
21		triwulan II	2.384	18.316.859	0,0001
22		triwulan III	2.852	21.627.334	0,0001
23		triwulan IV	2.822	20.341.033	0,0001
24	2015	triwulan I	25.292	20.568.270	0,0012
25		triwulan II	60.152	21.627.334	0,0028
26		triwulan III	93.115	22.814.816	0,0041
27		triwulan IV	122.637	24.230.247	0,0051
28	2016	triwulan I	42.951	24.268.704	0,0018
29		triwulan II	90.279	24.953.941	0,0036
30		triwulan III	129.164	25.568.485	0,0051
31		triwulan IV	170.209	27.687.188	0,0061
32	2017	triwulan I	33.177	28.506.856	0,0012
33		triwulan II	70.657	29.900.404	0,0024
34		triwulan III	127.299	30.422.031	0,0042
35		triwulan IV	101.091	31.543.384	0,0032
36	2018	triwulan I	54.381	34.733.951	0,0016
37		triwulan II	120.157	36.140.568	0,0033
38		triwulan III	151.148	36.177.022	0,0042
39		triwulan IV	106.600	37.915.084	0,0028
40	2019	triwulan I	30.057	38.560.841	0,0008
41		triwulan II	35.551	36.792.828	0,0010
42		triwulan III	51.736	37.052.848	0,0014

Lampiran II

Lampiran Output SPSS

Descriptives

[DataSet0] BRis per 2009-2019

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MDR	42	,0013	,0806	,026014	,0263705
DPK	42	,5730	,9204	,866210	,0700252
ROA	42	,0001	,0100	,003543	,0027916

Regression

[DataSet0] Period 2009-2019

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.00064
Cases < Test Value	21
Cases >= Test Value	21
Total Cases	42
Number of Runs	17
Z	-1.406
Asymp. Sig. (2-tailed)	.160

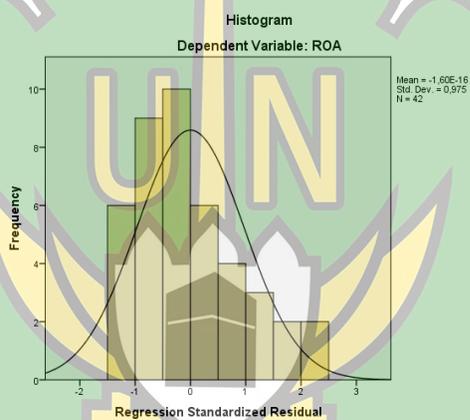
a. Median

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	,019	,005		3,606	,001		
MDR	,002	,016	,024	,155	,878	,907	1,102
DPK	-,017	,006	-,437	-2,876	,006	,907	1,102

a. Dependent Variable: ROA

Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

